



## **Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut**

Raito<sup>1</sup>, Dede Sarita<sup>2</sup>

STAI Al Musaddadiyah Garut

[raito@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:raito@stai-musaddadiyah.ac.id)

[dede.sarita.1815@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:dede.sarita.1815@stai-musaddadiyah.ac.id)

DOI: 10.37968/masagi.v1i1.311

### **Abstrak**

Prestasi belajar ini masih menjadi masalah karena : kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, siswa bersifat acuh tak acuh, dan siswa bersifat pasif. Maka dari itu metode mengajar bervariasi merupakan solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Metode Bervariasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner yang dibagikan ke 20 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar bervariasi memiliki rata-rata sebesar 4,00 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 4,01-5,00 termasuk dalam kategori "Sangat Baik", hal ini menunjukkan bahwa metode mengajar bervariasi meningkat setelah guru menerapkan metode mengajar bervariasi ini dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI memiliki rata-rata sebesar 4,09 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 4,01-5,00 termasuk dalam kategori "Sangat Baik", hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ini menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar. Berdasarkan uji statistik "Terdapat Pengaruh" penggunaan metode bervariasi dalam mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47,59%, sedangkan variabel lain yang tidak diteliti dan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 52,40%.

Kata kunci : Metode Mengajar Bervariasi, Prestasi Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam

## Abstract

Academic achievement remains a significant issue due to several factors: lack of student engagement with the material presented, indifference among students, and passive attitudes in the classroom. Therefore, utilizing a variety of teaching methods is a viable solution to address these student-related problems. This study aims to describe the influence of using diverse teaching methods in Islamic Religious Education (IRE) on students' academic performance. The research adopts a descriptive quantitative approach. Data collection methods include observation, document studies, and questionnaires distributed to 20 students who served as the sample for this study. Data analysis was conducted using statistical methods.

The findings indicate that the average effectiveness of varied teaching methods is 4.00, which falls within the interval of 4.01-5.00, categorized as "Very Good." This suggests that the effectiveness of teaching has improved following the implementation of diverse teaching methods in the learning process. In terms of academic performance in IRE subjects, students achieved an average score of 4.09, also within the interval of 4.01-5.00, categorized as "Very Good." This demonstrates that the use of varied teaching methods is an appropriate solution to enhance student academic achievement. Statistical analysis confirms that there is a significant influence of using varied teaching methods in IRE on students' academic performance, accounting for 47.59% of the improvement, while other variables not examined in this study contribute to 52.40% of the influence on students' academic performance.

**Keywords:** Diverse Teaching Methods, Student Academic Achievement, Islamic Religious Education

## 1. Pendahuluan

Pelaksanaan metode pembelajaran dapat menyebabkan siswa kurang minat untuk belajar, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, kesanggupan) yang bakat, minat, motivasi yang semuanya itu mempengaruhi pencapaian belajar yang maksimal. Prestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang menunjukkan adanya aspek kecakapan yang segera didemonstrasikan dan diujikan karena merupakan hasil usaha belajar yang dicapai di sekolah baik berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan yang direalisasikan dalam bentuk nilai. Namun prestasi belajar ini masih menjadi masalah karena : kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, siswa bersifat acuh tak acuh, dan siswa bersifat pasif.

Permasalahan tersebut dapat terjadi karena metode yang digunakan menimbulkan kebosanan terhadap siswa dan pembelajaran yang tidak bervariasi dapat mengakibatkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal. Selain itu juga, dapat berakibat kurangnya perhatian siswa untuk belajar yang disebabkan oleh guru, yang menyajikan

materi secara monoton sehingga membuat siswa bersifat acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan, dan akibatnya siswa bersifat pasif. Dengan adanya solusi metode mengajar bervariasi siswa diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Metode Mengajar Bervariasi Dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut?
- b. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut?
- c. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah terdeskripsikannya:

- a. Metode Mengajar Bervariasi Dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut
- b. Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut?
- c. Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

## 1.1 Metode Bervariasi

Adapun variasi dalam proses pembelajaran merupakan keanekaragaman dalam penyajian kegiatan pembelajaran (Dr. M. Sobry Sutikno, hlm. 142). Bervariasi berarti mempunyai berbagai bentuk (rupa, jenis, dsb). Metode bervariasi dapat didefinisikan sebagai cara penyajian pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara lainnya. Suatu pembelajaran tidak jarang memerlukan beragam metode sesuai dengan karakteristik bahasan dan kondisi siswa karena setiap pokok bahasan memiliki karakteristik tersendiri untuk disampaikan dengan metode tertentu yang sesuai dengannya. Guru dapat menggabungkan berbagai metode yang karena sifatnya yang variatif dapat pula disebut metode bervariasi. Dalam proses belajar mengajar, bila seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, dalam arti hanya menggunakan satu metode maka biasanya akan membosankan siswa, perhatian siswa kurang, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan variasi dalam mengajar siswa.<sup>1</sup>

Indikator mengajar bervariasi dikembangkan oleh Yuhanim Zamodah :

---

<sup>1</sup>Ii, B A B, 'Psychology of Learning : 1981.', November 2012, 1981, 8–25

- a) Penggunaan variasi suara (teacher voice): perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih, atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata.
- b) Pemusatan perhatian siswa (focusing): memusatkan perhatian pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru.
- c) Kesenyapan atau kebisuan guru (teacher silence): adanya kesenyapan, kebisuan, atau "selingan diam" yang tiba-tiba dan disengaja selagi guru menerangkan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa.
- d) Mengadakan kontak pandang dan gerak (eye contact and movement): bila guru sedang berbicara atau berinteraksi dengan siswa, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat ke mata murid-murid untuk menunjukkan adanya hubungan intim dengan mereka.
- e) Gerak badan mimik: variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerakan badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi.
- f) Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru (teacher movement): pergantian posisi guru di dalam kelas dapat digunakan untuk mempertahankan perhatian siswa. Terutama bagi calon guru dalam menyajikan pelajaran di dalam kelas, biasakan bergerak bebas di dalam kelas, biasakan bergerak bebas, tidak kaku atau kaku, hindarilah tingkah laku negatif.<sup>2</sup>

## 1.2 Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan

penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru." Menurut Nana Sudjana prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>3</sup> Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Menurut Bloom, hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.

4

---

<sup>2</sup>Ii, B A B, A Deskripsi Teori, and Prestasi Belajar, '2 1 11', 11–38

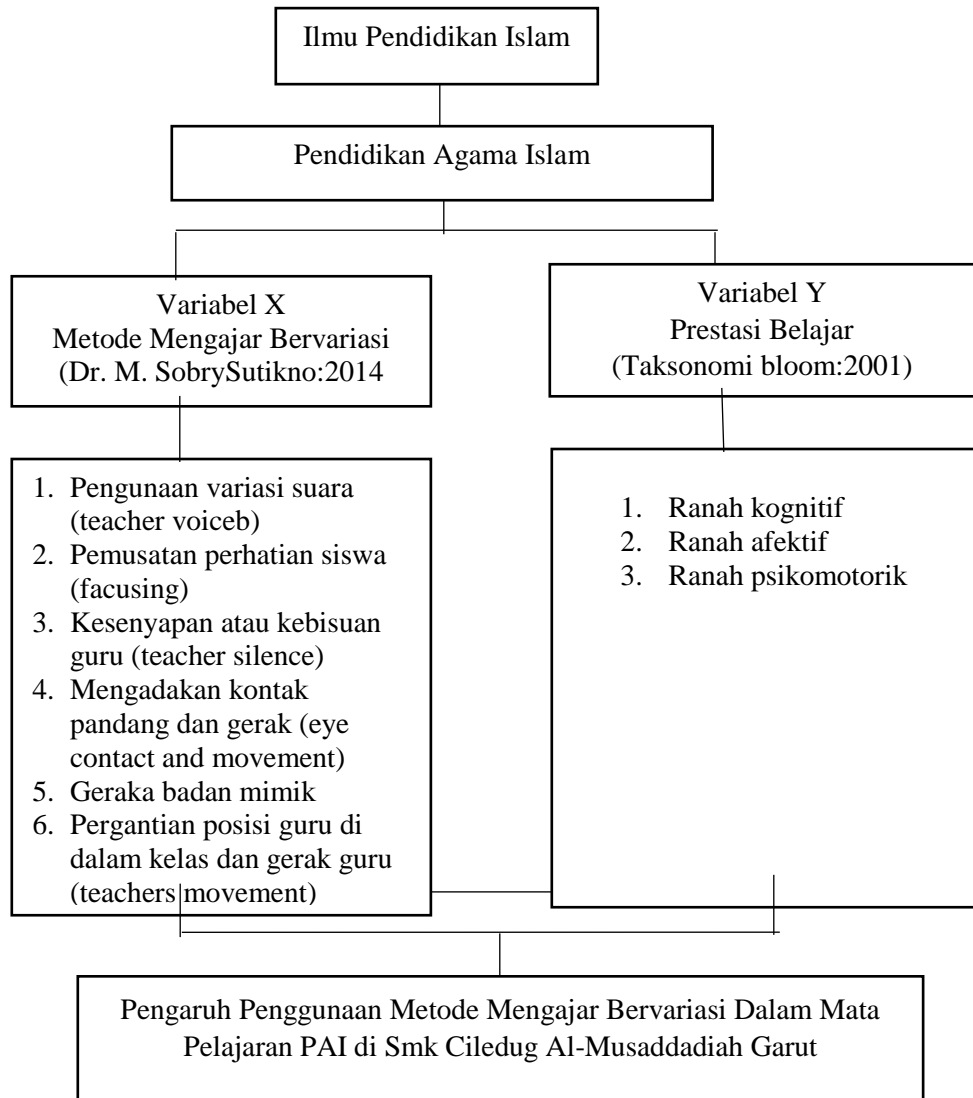
<sup>3</sup>Abdul Ghafir, *Proses Belajar Mengajar* (Iain Sunnan Ampel Malang, 1987),

<sup>4</sup>Khausar, 2014, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa* Journal Genta Mulia, Vol. V No.2

**Tabel 1.2.1**  
Indikator-Indikator Prestasi Belajar

no	Jenis Prestasi	Indikator Prestasi Belajar
1	Ranah kognitif a. Knowledge (pengetahuan) b. Comprehension (pemahaman) c. Application (penerapan) d. Analysis (analisis) e. Syntesis (sintesis) f. Evaluation (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menjelaskan</li> <li>➤ Dapat mendefinisikan dengan lisansendiri</li> <li>➤ Dapat memberikan contoh</li> <li>➤ Dapat menggunakan secara tepat</li> <li>➤ Dapat menguraikan</li> <li>➤ Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah</li> <li>➤ Dapat menghubungkan</li> <li>➤ Dapat menyimpulkan</li> <li>➤ Dapat menggeneralisasikan (membuatprinsip umum)Dapat menilai berdasarkan kriteria danstandar melalui memeriksa danmengkritisi</li> <li>➤ Dapat menghasilkan</li> </ul>
2	Ranah Afektif a. Receiving menerima) b. Respondingrespons) c. Valuing (Nilai) d. Organization (Organisasi) e. Characterization (karakterisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengingkari</li> <li>➤ Melembagakan atau meniadakan</li> <li>➤ Menjelmakan dalam pribadi danperilaku sehari-hari)</li> </ul>
3	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak Indikator prestasi belajar b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengkoordinasikan gerak mata,tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.</li> <li>➤ Mengucapkan</li> <li>➤ Membuat mimik dan gerakan jasmani</li> </ul>

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (Y) yakni metode mengajar bervariasi dan variabel independen (X) yakni prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 1.1**  
**kerangka konseptual**

## 2. Metode Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data-data *numerik* (angka) yang diolah dengan statistika.
- b. Penggunaan desain pada penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dengan

terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

- c. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XOTKPdi SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut yang berjumlah 20 siswa dan terbagi atas 1 jurusan.
- d. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto. Bahwasannya ia mengatakan bahwa, apabila populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Maka, dalam penelitian ini mengambil 10% dari jumlah populasi, dan sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas XOTKP di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut.
- e. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah: kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi.
- f. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan teknik analisis "*Regresi Linier Sederhana*". Model regresi linier sederhana yaitu: **Suryono, Regresi Untuk Penelitian (Yogyakarta: Depublish, 2018), p. 2.**  $y = b_0 + b_1x$ . Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan *Regresi Linier Sederhana* (M. Sudradjat, 2010):
  - 1) Membuat tabel perhitungan
  - 2) Mencari nilai  $\bar{x}$  dan  $\bar{y}$ , yaitu:  $\bar{x} = \frac{f \sum x}{n}$ ,  $\bar{y} = \frac{f \sum y}{n}$
  - 3) Penentuan jumlah kuadrat dan jumlah perkalian
  - 4) Estimasi parameter (penaksiran parameter)
  - 5) Menghitung koefisien korelasi (r)
  - 6) Menghitung koefisien determinasi  $r^2 KD = R^2 \times 100\%$
  - 7) Mendapatkan model/persamaan regresi linier sederhana
  - 8) Pengujian signifikansi koefisien regresi
  - 9) Mencari F hitung
  - 10) Mencari F tabel
  - 11) Kesimpulan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (X) Metode Mengajar Bervariasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 1 indikator pengertian metode mengajar bervariasi dengan pernyataan saya setuju bahwa metode mengajar bervariasi dilakukan dengan penelitian yang memiliki nilai rata-rata 4,0 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sudah baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir no 2 indikator manfaat metode mengajar bervariasi dengan pernyataan saya setuju bahwa metode mengajar bervariasi dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan melakukan pengamatan, eksplorasi, dan penelitian memiliki rata-rata 4 dikategorikan tinggi namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi metode mengajar secara bervariasi sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (Y) prestasi belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 2 indikator dapat menjelaskan dengan lisan sendiri pernyataan saya suka menjelaskan dengan lisan sendiri dalam kegiatan belajar, memiliki nilai rata-rata 4,0 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir item no 7 dan indikator membujuk dengan pernyataan saya mampu membujuk siswa untuk menyampaikan pendapatnya, memiliki nilai rata 4 dikategorikan tinggi. Meskipun berada pada kategori tinggi akan tetapi menjadi rata-rata terendah pada dimensi prestasi belajar siswa sehingga dapat dikatakan indikator ini belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki.

Hasil uji hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  (Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  (Ada Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut).

Dari hasil analisa diketahui bahwa responden sebanyak 20 siswa dihasilkan nilai korelasi sebesar 8,56. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan antara variabel x dengan variabel y mempunyai hubungan karena mempunyai nilai korelasi 8,56. Besarnya nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan rumus  $db = n - nr = 20 - 2 = 18$ , dengan melihat tabel distribusi "F" pada taraf signifikan 0,05 maka diperoleh angka pada tabel sebesar 4,00. Besarnya nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 8,56. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,56 > 4,00$ . Keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima, artinya variabel independen (X) yaitu Metode Mengajar Bervariasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) Prestasi Belajar Siswa

#### 4. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis data mengenai Metode Mengajar Secara Bervariasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh rata-rata sebesar 40,00 dan dikategorikan "Sangat Tinggi".
- b. Berdasarkan hasil analisis data mengenai prestasi belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 40,00 dan termasuk kategori "Tinggi".
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Secara Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 47,59% sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebanyak 52,40% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Daftar Pustaka**

M. Sudradjat, T. S. A. (2010). *Statistika Konsep Dasar Pengumpulan dan Pengolahan Data*.

Suryono. (2018). *Regresi Untuk Penelitian*. Deepublish.

Ii, B A B, 'Psychology of Learning : 1981.', November 2012, 1981, 8–25

Ii, B A B, A Deskripsi Teori, and Prestasi Belajar, '2 1 11', 11–38

Abdul Ghafir, *Proses Belajar Mengajar* (Iain Sunnan Ampel Malang,1987),

Khausar, 2014, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa* Journal Genta Mulia, Vol. V No.2

M. Sudradjat, Tjutju S. Achyar, *Statistika Konsep Dasar Pengumpulan Dan Pengolahan Data* (Widya Padjadjaran, 2010)

Moch. Zainuri,A.Ma.Pd. 2017, *Penerapan Metode Bervariasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* Journal Pendidikan, Vol. 5 No.2

Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012),

Nurkholis, 2013 *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi* Jurnal kependidikan, vol.1

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006)